

# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP) DINAS KETAHANAN PANGAN**



**DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN BOVEN DIGOEL  
2017**

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Dinas Ketahanan Pangan telah melaksanakan kegiatan tahun 2017 melalui program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukan perlu adanya pelaporan. Dilakukan pelaporan yang menunjukkan kinerjanya. Dan dalam pengukurannya diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, terukur dan sah. Sehingga penyelenggaraan kegiatan tersebut berlangsung secara berdaya guna, berhasil, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut Dinas ketahanan Pangan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah wajib untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategi yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan sebagai pimpinan di Dinas Ketahanan Pangan.

Dengan disusunnya Laporan kinerja Dinas Ketahanan pangan tahun 2017 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh dinas ketahanan pangan kabupaten Boven Digoel
2. Mendorong Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel untuk meningkatkan kinerjanya
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **1.1 STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel di bentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor : 69 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan.

Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang terdiri dari :
  - a. Sub. Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
  - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan terdiri dari:
  - a. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
  - b. Seksi Kerawanan Pangan
4. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri dari:
  - a. Seksi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan
  - b. Seksi Keamanan dan Mutu Pangan
5. UPTD
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 69 Tahun 2016 menetapkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel mempunyai Tugas penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Daerah di bidang ketahanan pangan, untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan daerah dibidang Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan, Distribusi Pangan Cadangan Pangan, Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan , distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

### 1.3. KEADAAN PEGAWAI

Jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel per 31 Desember 2017 dengan komposisi pegawai berdasarkan jabatan, golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Menurut Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah		Jumlah Total
		Laki- laki	Perempuan	
1.	Kepala Dinas Eselon II.a	0	0	0
2.	Sekretaris/Kepala Bidang/Kepala Balai Eselon III.a	1	2	3
3.	Kepala Subbag/Subbid/Seksi Eselon IV.a	4	2	6
4.	Fungsional Umum	7	1	8

Sumber data : Dinas Ketahanan Pangan Boven Digoel per 31 Desember 2017

**Tabel I.2**  
**Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Menurut Golongan**

Jenis Kelamin	Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
Laki-laki	0	6	6	0	12
Perempuan	0	4	1	0	5
Jumlah	0	10	7	0	17
Persen thd total (%)	0	0	0	0	100

Sumber data : Dinas Ketahanan Pangan Boven Digoel per 31 Desember 2017

**Tabel I.3**  
**Kondisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan**

Uraian	Tingkat Pendidikan									Jumlah
	S3	S2	S1	MS	D3	D2/D1	SLTA	SLTP	SD	
Laki-laki	0	0	5	0	0	0	7	0	0	12

Perempuan	0	0	4	0	0	0	1	0	0	5
Jumlah	0	0	9	0	0	0	8	0	0	17
Per센tase total (%)	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	

*Sumber data : Dinas Ketahanan Pangan Boven Digoel per 31 Desember 2017*

Berdasarkan tabel di atas jumlah pegawai riil yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Ketahanan Paangan Kabupaten Boven Digoel sebanyak 17 orang. Jika di bandingkan dengan tingkat kegiatan/pekerjaan di Dinas Ketahanan Pangan yang cukup tinggi maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel masih kekurangan pegawai. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dengan pelaksanaan program-program lebih optimal untuk mengisi kekurangan pegawai tersebut dari keterbatasan formasi pegawai negeri sipil maka diperlukan cara lain yaitu dengan mengadakan tenaga kontrak.

#### **1.4. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai penunjang semua program/kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel tahun 2017, dibutuhkan sarana dan prasarana agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar . Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Ketahanan Pangan masih kurang salah satunya adalah belum adanya tanah dan bangunan kantor sehingga untuk berkantor Dinas Ketahanan Pangan Boven Digoel harus menyewa bangunan, dengan nilai sewa sebesar 1.266.700.000,- selama tahun 2017. Sarana dan prasarana yang dikelola per Desember 2017 sebagai berikut :

**Tabel I.4**  
**Jumlah Dan Kondisi Riil Sarana dan Prasarana**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Barang	Jumlah Harga (Rp)
1.	Tanah		
2.	Alat-alat Besar		
3.	Alat-alat Angkutan	4	132.000.000
4.	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur		
5.	Alat-alat Pertanian/Perternakan		
6.	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	176	859.600.000
7.	Alat-alat Studio dan Komunikasi		
8.	Bangunan Gedung		

## 1. 5 Keuangan

Penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel berdasarkan plafon anggaran APBD Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2017.

Rincian alokasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel I.5**  
**Jumlah Anggaran yang Dikelola**

No.	Uraian	Anggaran
I.	Belanja Tidak Langsung	2.959.487.960,-
1.	Gaji dan Tujangan	2.012.487.960,-
2.	Tambahan Penghasilan PNS	947.000.000,-
3.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja	314.600.000,-
II.	Belanja Langsung	6.284.488.341,-

No.	Uraian	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.350.554.341,-
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	382.634.000,-
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	20.000.000,-
4.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	4.531.300.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>9.243.976.301,-</b>

*Sumber data : DPA Dinas Ketahanan Pangan TA 2017*

## 1.6 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### Ikhtisar Eksekutif

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabaupaten Boven Digoel, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Sistematika penulisan LAKIP.

## **BAB II PERENCANAAN KERJA**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KERJA**

#### **2.1 VISI DAN MISI**

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan menyangkut ke mana Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisi cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan.

Mengacu pada Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Boven Digoel yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021 yakni "***Boven Digoel Yang Bersatu, Sejahtera, dan Berdaya Saing***" maka visi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel tahun 2016-2021 yaitu "***Terwujudnya Ketahanan Pangan Berbasis Kedaulatan dan Kemandirian Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengembangkan Keanekaragaman Pangan Lokal Di Kabupaten Boven Digoel***"

Misi merupakan sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

- ✓ Peningkatan sumberdaya manusia petani dan aparatur

- ✓ Meningkatkan ketersediaan pangan lokal melalui pemanfaatan pekarangan diversifikasi pangan dan gizi serta penanganan rawan pangan
- ✓ Meningkatkan Konsumsi dan Keamanan Pangan Lokal
- ✓ Mengembangkan pangan lokal yang mempunyai nilai jual tinggi (investasi)

## 2.2 PENETAPAN TUJUAN DAN SASARAN

### 1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implemntasi dari pernyataan misi dan juga merupakan sesuatu yang akan dicapai atau di hasilkan pada kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan adapun tujuan adalah “ *terwujudnya ketahanan pangan daerah*” dengan sasaran meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah .

### 2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan srtategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya alam dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam priode 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun.

## 2.3 CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Setelah menetapkan tujuan dan sasaran maka langkah selanjutna yaitu menetapkan cara pencapaiannya (bagaimana). Adapun cara untuk mencapai tujuan dan sasaran meliputi penetapan kebijaksanaan, program dan kegiatan.

### a. Kebijakan

Kebijakan adalah rumusan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan

dan petunjuk bagi kegiatan aparatus pemerintah daerah dan masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel menetapkan kebijaksanaan sebagai berikut:

- Pengembangan sistem pemantauan produksi, ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan.
- Pembinaan sistem pelaporan produksi, ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan.
- Pengembangan lembaga usaha ekonomi pedesaan dan pengadaan lumbung pangan.

## **b. Program**

Program merupakan program kerja operasional yang juga merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan.

Adapun program yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel hanya ada 1 (satu) program yaitu; "Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)" yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan yaitu:

- Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
- Penyuluhan sumber pangan alternatif
- Sosialisasi lomba cipta menu
- Sosialisasi penerapan mutu dan keamanan pangan di lokasi sentral
- Lomba cipta menu berbasis sumber bahan lokal
- Pemantauan dan pengawasan keamanan pangan
- Pengembangan model kawasan rumah pangan lestari

- Penyediaan sarana dan prasarana rumah produksi
- Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan

## **2.4 RENCANA KINERJA TAHUN 2017**

Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dalam tahun 2017 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan alat dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam upaya pencapaian visi dan misinya. sedangkan target kinerja untuk tingkat kegiatan didefinisikan dalam Rencana Kerja Tahun 2017 dengan tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai kegagalan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi organisasi perangkat daerah. Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kerja untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup , baik jumlah maupun mutunya, aman,merata dan terjangkau. Pangan juga merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama, karena itu pemenuhannya menjadi bagian dari hak asasi setiap individu. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang pangan, mengamanatkan pembangunan pangan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, di mana pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk mewujudkan ketahanan pangan.

Peningkatan ketahanan pangan masyarakat masih menghadapi berbagai masalah baik pada tingkat makro maupun mikro. Dari sisi makro, upaya pemantapan ketahanan pangan menghadapi tantangan utama pada peningkatan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pangan domestik dan peningkatan kapasitas produksi pangan dalam keterbukaan ekonomi dan perdagangan global. Sedangkan dari sisi mikro upaya pemantapan ketahanan pangan menghadapi tantangan utama dengan masih besarnya proporsi penduduk yang mengalami kerawanan pangan mendadak karena bencana alam dan musibah serta kerawanan pangan kronis karena kemiskinan.

Berdasarkan ruang lingkup dan arah rencana strategi pembangunan ketahanan pangan , maka kebijakan ketahanan pangan adalah:

- a) Ketahanan pangan di bangun berdasarkan keragaman sumberdaya kelembagaan dan budaya lokal
- b) Ketahanan pangan di kembangkan berdasarkan efisiensi ekonomi keunggulan kompetitif komoditas dan wilayah
- c) Pengaturan distribusi pangan mengacu pada mekanisme pasar yang kompetitif
- d) Ketahanan pangan di bangun sebagai bagian dari upaya peningkatan pendapatan petani.

Seiring dengan proses otonomi daerah yang di tindak lanjuti dengan peraturan pemerintah No. 20 Tahun 2000, peranan daerah dalam meningkatkan ketahanan pangan menjadi semakin meningkat. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di wilayah kerjanya. Partisipasi tersebut di harapkan dapat memperhatikan beberapa azas yaitu:

- 1) Mengembangkan keunggulan komparatif yang dimiliki oleh masing – masing daerah sesuai dengan potensi sumberdaya spesifik yang dimilikinya, disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya setempat
- 2) Menerapkan kebijakan yang terbuka yang berarti menselaraskan kebijakan ketahanan pangan daerah dengan kebijakan ketahanan pangan nasional.
- 3) Mendorong terjadinya perdagangan antar daerah
- 4) Mendorong terciptanya mekanisme pasar yang berkeadilan.

Dalam penyelenggaraan ketahanan pangan, peran pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam mewujudkan ketahanan pangan sebagaimana di amanatkan dalam pasal 13 PP Nomor 68 Tahun 2002 yaitu melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan ketahanan pangan di wilayah masing-masing dan

mendorong keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan, dilakukan dengan:

- (a) Memberikan informasi dan pendidikan ketahanan pangan.
- (b) Meningkatkan motivasi masyarakat
- (c) Membantu kelancaran penyelenggaraan ketahanan pangan
- (d) Meningkatkan kemandirian.

Program dan Kegiatan yang pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM /KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI PENYERAPAN DANA	
			Rp	%
I	<b>Program peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)</b>	<b>5.382.500.000</b>	<b>5.342.557.600</b>	<b>99</b>
1	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	1.000.000.000	1.000.000.000	100
2	Penyuluhan sumber pangan alternatif	438.015.000	438.015.000	100
3	Sosialisasi lomba cipta menu	692.747.100	692.747.100	100
4	Sosialisasi penerapan mutu dan keamanan pangan dilokasi sentral	614.935.500	614.935.500	100
5	Lomba cipta menu berbasis sumber bahan lokal	365.648.000	365.404.600	100
6	Pemantauan dan pengawasan keamanan pangan	382.500.000	343.650.000	90
7	Pengembangan model kawasan rumah pangsn lestari	626.785.000	626.785.000	100
8	Penyediaan sarana dan prasarana rumah produksi	538.669.400	537.940.400	100
9	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	723.200.000	723.080.000	100

Penyerapan dana kegiatan cukup baik yaitu 99% , dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat ada 1 (satu) kegiatan yang nilai serapannya 90% yaitu

kegiatan pemantauan dan pengawasan keamanan pangan.

### **3.2 REALISASI ANGGARAN**

Pencapaian hasil kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel sampai dengan desember 2017 dibagi dalam beberapa program, yaitu:

#### **1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Pencapaian hasil pada program pelayanan administrasi perkantoran terdiri dari 15 (lima belas) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp 1.461.354.341,- terealisasi sebesar Rp 1.291.583.763,- atau sebesar 88%

#### **2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pencapaian hasil dari program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dengan rencana penggunaan dana sebesar Rp 379.434.000,- yang terealisasi sebesar Rp 375.664.323,- atau sebesar 99%

#### **3) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**

Pencapaian hasil dari program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur terdiri dari 1 (satu) kegiatan dengan rencana penggunaan dana sebesar Rp 49.600.00,- dan tidak terealisasi atau pelaksanaannya 0%

#### **4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Pencapaian hasil dari program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan terdiri dari 4(empat) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp 20.000.000,- terealisasi sebesar 13.258.680,- atau sebesar 66%

#### **5) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)**

Pencapaian hasil dari program peningkatan ketahanan pangan terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan dengan rencana penggunaan dana sebesar Rp 5.382.500.000,- dengan realisasi dana sebesar Rp 5.342.557.600,- atau sebesar 99%.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan Organisasi Perangkat Daerah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Organisasi Perangkat Daerah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi Organisasi Perangkat Daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang di tetapkan.

Penyelenggaraan kegiatan dan keberhasilan yang dicapai di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2017 dapat dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan di harapkan dapat di pertahankan serta di tingkatkan lagi.

Dari hasil laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang di cerminkan dari capaian indikator kinerja sasaran ditentukan oleh berbagai faktor yaitu: sumberdaya manusia, anggaran dan sarana prasarana.